

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG MANFAAT KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA SAAT MENSTRUASI DI DESA LAWATAN RW 04

Annisa Nur Fadelina¹, Inur Tivani², Ratih Sakti Prastiwi³

D III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal

Jl. Mataram No.09 Pesurungan Lor Tegal

e-mail: annisanurfadelina17@gmail.com

Article Info

Article history:

Submission ...

Accepted ...

Publish ...

Abstrak

Anemia sangat rawan terkena pada remaja putri dikarenakan masih banyak remaja yang kurang pengetahuan tentang anemia. Tingginya kejadian anemia pada remaja putri dikarenakan masih banyak remaja putri yang tidak terbiasa mengkonsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan manfaat konsumsi tablet Fe pada saat menstruasi.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan instrumen penelitian menggunakan kuisioner. Responden dalam penelitian ini berjumlah 70 orang remaja putri Desa Lawatan RW 04 yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengambilan data di lakukan pada bulan Januari 2021. Dan data dianalisis dengan menggunakan analisis univariat

Hasil Penelitian Karakteristik responden berdasarkan umur mayoritas berumur 14-15 tahun yaitu 37 (52,9%), berdasarkan pendidikan mayoritas berpendidikan SMP sebanyak 37 (52,9%) dan berdasarkan sumber informasi mayoritas mendapatkan sumber informasi dari internet sebanyak 41 (58,6%). Tingkat pengetahuan responden mayoritas mempunyai tingkat pengetahuan cukup sebanyak 34 orang (48,5%). Berdasarkan karakteristik responden dan tingkat pengetahuan berdasarkan umur kategori baik paling banyak umur 16-17 tahun sebanyak 12 orang (42,95), berdasarkan pendidikan kategori baik paling banyak SMA sebanyak 12 orang (42,9%) dan berdasarkan sumber informasi kategori baik tenaga kesehatan sebanyak 12 orang (100%).

Kata kunci : *Pengetahuan, Remaja putri, Anemia, Tablet tambah darah*

*Ucapanterimakasih:
diberikan kepada
Politeknik Harapan
Bersama dan semua
pihak yang tidak bisa
penulis sebutkan yang
telah membantu
penelitian ini.*

Abstract

Anemia is very prone to affect teenage girls because most of them were lacking in knowledge about anemia. The high incidence of anemia among teenage girls was due to the fact that many teenage girls did not accustom to consuming iron tablets during menstruation. The purpose of this study was to determine the level of knowledge about the benefits of iron tablets during menstruation.

This research method used descriptive research by using a questionnaire. Respondents in this study were 70 teenage girls in Lawatan RW 04 who have met the inclusion and exclusion criteria. The sampling technique used was purposive sampling. Data collection was carried out in January 2021. The collected data were analyzed by using univariate analysis.

The results of this study showed that most respondents are age 14-15 years old (52,9%), most respondents are in Junior high school (52,9%) and the source information most respondents based on the internet is (58,6%). Respondents' level of knowledge based on age, (42,9%) respondents in 16-17 years old had excellent knowledge. Based on education there are (42,9%) respondents of senior high school who had excellent knowledge. Most respondents have excellent knowledge when the information came from a health worker (100%).

Keywords: *Knowledge, teenage girls, anemia, iron tablets*

DOI

©2020Politeknik Harapan Bersama Tegal

Alamat korespondensi:
Prodi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal
Gedung A Lt.3. Kampus 1
Jl. Mataram No.09 Kota Tegal, Kodepos 52122
Telp. (0283) 352000
E-mail: parapemikir_poltek@yahoo.com

p-ISSN: 2089-5313
e-ISSN: 2549-5062

A. Pendahuluan

Masalah anemia bagi kesehatan masyarakat di seluruh dunia, menurut *World Health Organization* (WHO) secara global, kasus anemia mempengaruhi 1,62 miliar orang atau sesuai dengan 24,8% dari populasi (Aulia et al., 2017). Masalah anemia remaja di Indonesia perempuan 27,2% lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki 20,3% proporsi anemia pada kelompok umur 15-24 tahun sebesar 32% (Riskesmas, 2018).

Tingginya kejadian anemia pada remaja putri dikarenakan masih banyak remaja putri yang tidak terbiasa mengkonsumsi tablet Fe saat menstruasi. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran dalam mengkonsumsi tablet Fe saat menstruasi masih rendah (Gibney, 2014).

Anemia sangat rawan terkena pada remaja putri dikarenakan masih banyak remaja yang kurang pengetahuan tentang anemia, pola makan dan kurangnya konsumsi tablet tambah darah menyebabkan remaja putri gampang terkena anemia. Kurangnya kesadaran remaja putri konsumsi tablet Fe saat menstruasi dikarenakan kurangnya informasi dan pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi konsumsi tablet Fe pada saat menstruasi (Sara, 2017).

Berdasarkan latar belakang pada penelitian sebelumnya kesadaran remaja dalam upaya pencegahan anemia melalui konsumsi tablet Fe masih rendah, terbukti dengan survei anemia yang dilakukan di 9 sekolah baik SMP maupun SMA, hasil dari survei tersebut bahwa hanya 2.67% siswi mengonsumsi tablet besi ketika sedang menstruasi. Hasil penelitian yang dilakukan Wahyuningsih (2008), juga membuktikan bahwa 98,6% mahasiswi kurang mengonsumsi tablet Fe saat menstruasi (Wahyuni, 2017). Hasil *screening* anak SMP/MTS Kota Pekanbaru tahun 2016 jumlah siswa yang anemia sebanyak 42 siswa, 2 diantaranya adalah siswa laki-laki (Dinkes Kota Pekanbaru, 2016).

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 November 2020 di Desa Lawatan Rw 04 kepada 10 responden menunjukkan 7 responden tidak

mengetahui tentang obat tambah darah, sedangkan 3 responden mengetahui tentang obat tambah darah. Hal tersebut dapat menunjukkan kemungkinan besar masih banyak remaja putri yang minim akan pengetahuan konsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi, disebabkan minimnya tingkat pengetahuan remaja putri tentang obat tambah darah, tidak ada penyuluhan oleh tenaga kesehatan tentang manfaat konsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik responden, mengetahui tingkat pengetahuan tentang manfaat konsumsi tablet tambah darah, mengetahui karakteristik responden perilaku konsumsi tablet Fe dan tingkat pengetahuan manfaat tablet Fe.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, penelitian deskriptif merupakan suatu kegiatan penelitian dengan pendekatan non experimental, serta dilakukan observasi secara deskriptif (Imron, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang tinggal di Desa Lawatan RW 04 dengan jumlah remaja Desa 220 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana setiap sampel yang ada dan memenuhi syarat kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah yang diperlukan tercapai (Nursalam, 2016).

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Saat Menstruasi Di Desa Lawatan RW 04 berdasarkan karakteristik responden yang diperoleh dari hasil kuesioner meliputi umur, pendidikan, sumber informasi.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Presentase (%)
1	14-15 Tahun	37	52,9%
2	16-17 Tahun	28	40%
3	18 Tahun	5	7,1%
	Total	70	100%

Sumber : data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 menjelaskan bahwa responden diketahui pada umur 14-15 tahun sebanyak 37 orang (52,9%), selanjutnya yang kedua pada umur 16-17 tahun sebanyak 28 orang (40%), sedangkan yang ketiga pada umur 18 tahun sebanyak 5 orang (7,1%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	SD	-	-
2	SMP	37	52,9%
3	SMA	28	40%
4	Perguruan Tinggi	5	7,1%
	Total	70	100

Sumber : data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden pendidikan SMP sebanyak 37 orang (52,9%) yang berumur 14-15 tahun, SMA sebanyak 28 orang (40%) yang berumur 16-17 tahun dan Perguruan tinggi sebanyak 5 orang (7,1%) berumur 18 tahun. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa pendidikan paling banyak adalah SMP sebanyak 37 orang (52,9%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi

No	Sumber Informasi	Jumlah	Presentase (%)
1	Koran	-	-
2	Radio	-	-
3	Televisi	7	10%
4	Keluarga	5	7,1%
5	Tenaga Kesehatan	12	17,2%
6	Internet	41	58,6%

7	Brosur	5	7,1%
	Total	70	100%

Sumber : data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik yang terakhir berdasarkan sumber informasi yang didapat dari responden paling banyak dari internet yaitu 41 orang (58,6%). Dari semua informasi tidak ada responden yang mencari atau mendapatkan informasi dari koran dan radio. Hal ini dikarenakan responden lebih sering menggunakan internet untuk memperoleh informasinya.

Tabel 4.4 Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Saat Menstruasi di Desa Lawatan

No	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Presentase (%)
1	Baik	26	37,2%
2	Cukup	34	48,5%
3	Kurang	10	14,3%
	Total	70	100%

Sumber : data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan pengetahuan remaja putri tentang manfaat konsumsi obat tambah darah pada saat menstruasi sejumlah 70 responden berdasarkan tingkat pengetahuannya yaitu sebanyak 26 responden (37,2%) memiliki pengetahuan kategori baik, sedangkan 34 responden (48,5%) memiliki pengetahuan kategori cukup, dan 10 responden (14,3%) memiliki kategori pengetahuan kurang. Berdasarkan hasil tersebut tingkat pengetahuan masyarakat sebagian besar responden yaitu 34 orang (48,5%) memiliki pengetahuan cukup. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tersebut masih tergolong cukup.

Banyaknya responden yang mempunyai pengetahuan kategori cukup dapat di pengaruhi oleh faktor pendidikan dan kemampuan daya ingat responden dalam menjawab kuesioner yang diajukan. Tingkat pengetahuan responden dapat dipengaruhi dari informasi yang mereka dapatkan, seseorang tidak akan memperoleh informasi mengenai manfaat

konsumsi tablet tambah darah dari suatu pendidikan formal kecuali mereka yang melanjutkan pendidikan di kesehatan. Jumlah tingkat pengetahuan masyarakat yang baik seharusnya lebih tinggi dan bisa mencapai angka maksimal yaitu 100%. Hal ini dapat terwujud bila responden mendapat penjelasan mengenai manfaat konsumsi tablet tambah darah dari tenaga dipelayanan kesehatan seperti tenaga teknis kefarmasian, dokter praktek, maupun bidan praktek yang mereka kunjungi pada saat mereka sakit. (Notoatmodjo,2012)

D. Simpulan

1. Karakteristik responden berdasarkan umur mayoritas berumur 14-15 tahun yaitu 37 (52,9%), berdasarkan pendidikan mayoritas berpendidikan SMP sebanyak 37 (52,9%) dan berdasarkan sumber informasi mayoritas mendapatkan sumber informasi dari internet sebanyak 41 (58,6%).
2. Tingkat pengetahuan responden mayoritas mempunyai tingkat pengetahuan cukup sebanyak 34 orang (48,5%).
3. Berdasarkan karakteristik responden dan tingkat pengetahuan berdasarkan umur kategori baik paling banyak umur 16-17 tahun sebanyak 12 orang (42,95), berdasarkan pendidikan kategori baik paling banyak SMA sebanyak 12 orang (42,9%) dan berdasarkan sumber informasi kategori baik tenaga kesehatan sebanyak 12 orang (100%).

- [3] Aulia, G. Y., Udiyono, A., Saraswati, L. D., Adi, M. S., Epidemiologi, B., & Masyarakat, F. K. (2017). *Gambaran Status Anemia Pada Remaja Putri di Wilayah Pegunungan dan Pesisir Pantai*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal). Vol.5 No.1
- [4] Dinkes. (2016). *Jumlah Murid Yang Anemia Pada Penjarangan (Screening) Anak SMP/MTS dan PP Di Kota Pekanbaru Tahun 2016*. Pekanbaru.
- [5] Gibney, M.J., Margetts, B.M., Kearney, J.M., dan Arab, L. (2014). *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- [6] Imron, N. 2014. *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan edisi ke-2 (hal.141)*. Sugeng seto. Jakarta
- [7] Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- [8] Riskesdas. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- [9] Sara, W, A. 2017. *Pengetahuan Remaja Tentang Manfaat Tablet Fe Pada Saat Menstruasi di SMAN 1 Sampara*. Kabupaten Konowe
- [10] Subratha, H, F, A, Aryanti, K, S. (2020). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemi di Tabanan*. Jurnal Medika Usada. Vol.3 No.2

Pustaka

- [1] Angrainy, R, Fitri, L, Wulandari, V. (2019). *Pengetahuan Remaja Putri Tentang Konsumsi Tablet FE Pada Saat Menstruasi Pagan Anemia*. Jurnal Enduranc:Kajian Ilmiah Problem Kesehatan. Vol.4 No.2
- [2] Arikunto. 2010. *Proses Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

